

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur seberapa besar dampak ekonomi dan sosial dari kegiatan pariwisata di Sari Ater Resort bagi masyarakat Desa Palasari yang tinggal di sekitar objek wisata. Berdasarkan hasil dari analisis deskriptif dan uji beda yang telah dilakukan terhadap indikator dampak ekonomi dan sosial yang meliputi pendapatan masyarakat, mata pencaharian, kepemilikan dan kontrol, populasi, transformasi nilai, fasilitas publik, dan kehidupan sehari-hari, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Sebelum Sari Ater Resort berkembang pariwisata tidak terlalu berdampak bagi ekonomi dan sosial masyarakat Desa Palasari yang tinggal di sekitar objek wisata. Hal ini dapat terlihat dalam hasil analisis deskriptif dimana sebelum 2008 pendapatan masyarakat berasal dari non pariwisata, peluang mata pencaharian terbatas pada sektor non pariwisata, tidak banyak pendatang baru, fasilitas publik belum memadai, dan masyarakat hidup sehari-hari tanpa interaksi dengan wisatawan.
2. Berdasarkan analisis deskriptif dan uji beda yang dilakukan untuk melihat perbandingan dampak ekonomi dan sosial yang dirasakan masyarakat sebelum dan sesudah pariwisata di Sari Ater Resort berkembang (2008), hasil uji *paired sample t test* pada indikator pendapatan masyarakat, mata pencaharian, populasi, transformasi nilai, fasilitas publik, dan kehidupan sehari-hari memiliki nilai signifikansi  $< 0.05$  yang artinya terdapat perbedaan pada indikator tersebut antara sebelum dan sesudah pariwisata di Sari Ater Resort berkembang. Namun pada indikator kepemilikan dan kontrol memiliki nilai signifikansi  $> 0.05$  yang artinya tidak terdapat perbedaan terkait kepemilikan dan kontrol antara sebelum dan sesudah pariwisata di Sari Ater Resort berkembang.
3. Kegiatan pariwisata di Sari Ater Resort memiliki dampak positif bagi ekonomi dan sosial masyarakat Desa Palasari yang tinggal di sekitar objek wisata.

Dengan adanya kegiatan pariwisata di Sari Ater Resort mampu meningkatkan pendapatan masyarakat, menambah mata pencaharian, meningkatkan harga tanah dan bangunan, meningkatkan status sosial masyarakat, dan meningkatkan kualitas fasilitas publik. Selain dampak positif, tentu ada dampak negatif yang ditimbulkan yaitu terhadap kehidupan sehari-hari. Masyarakat merasa terganggu dengan banyaknya wisatawan yang berkunjung pada saat akhir pekan karena banyaknya kendaraan lalu lalang yang menyebabkan kemacetan dan polusi yang mencemari lingkungan.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki batasan-batasan tertentu sesuai dengan kemampuan penulis, batasan tersebut diantaranya penulis hanya mengukur dampak ekonomi pariwisata terhadap masyarakat dengan indikator pendapatan masyarakat, mata pencaharian, dan kepemilikan & kontrol, serta dampak sosial pariwisata bagi masyarakat dengan indikator populasi, transformasi nilai, fasilitas publik, dan kehidupan sehari-hari. Selain itu penelitian ini juga memiliki limitasi studi yang hanya membahas perbandingan dampak sebelum dan sesudah pariwisata berkembang.

## 5.3 Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan mengenai dampak dari kegiatan pariwisata di Sari Ater Resort terhadap kondisi ekonomi dan sosial masyarakat Desa Palasari, maka terdapat beberapa saran baik dari penulis maupun dari responden berdasarkan hasil pertanyaan terbuka yang ditanyakan dalam instrumen penelitian terkait saran bagi pihak pengelola yang telah dirangkum oleh penulis. Berikut saran dari hasil penelitian ini bagi peneliti, praktisi, dan pengelola:

3. Observasi yang dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai dampak ekonomi dan sosial dari kegiatan pariwisata di Sari Ater Resort bagi masyarakat lokal dilakukan tanpa wawancara karena keterbatasan waktu yang berbenturan dengan dilaksanakannya *on the job trainig* menyebabkan data yang diperlukan dirasa kurang. Selain itu kondisi pandemi covid-19 yang masih melanda pada saat pencarian data membuat sulit untuk menemukan narasumber yang bersedia untuk di wawancara dan juga sulit untuk menemukan responden yang bersedia untuk mengisi instrumen penelitian.

Maka dari itu saran untuk peneliti kedepannya agar dapat meluangkan waktu yang khusus terkait penelitian agar hasil penelitian yang didapat maksimal. Dalam kondisi seperti ini lebih baik mencari responden secara online menggunakan google form, karena yang dirasakan peneliti sangat sulit mencari responden pada saat pandemi seperti ini.

4. Bagi praktisi bidang kepariwisataan, dapat melakukan penelitian dengan mengukur dampak ekonomi dan sosial dengan indikator yang lebih banyak lagi. Karena selain indikator yang digunakan dalam penelitian ini, masih sangat banyak indikator-indikator lain yang dapat dijadikan tolak ukur untuk mengukur dampak ekonomi dan sosial dari kegiatan pariwisata bagi masyarakat lokal.
5. Berdasarkan saran dari penulis dan responden yang telah mengisi pernyataan terbuka mengenai saran bagi pihak pengelola Sari Ater Resort, berikut adalah beberapa saran yang telah di rangkum oleh peneliti; lebih memprioritaskan masyarakat lokal dalam hal penempatan kerja, lebih ditata lagi terkait lahan parkir dan toko/warung yang menjual oleh-oleh di sekitar objek wisata, harus bisa menertibkan calo-calo yang berkeliaran di sekitar objek wisata karena membuat risih wisatawan yang berkunjung, menurunkan harga tiket karena dirasa terlalu mahal bagi masyarakat sekitar yang juga ingin berkunjung ke Sari Ater Resort, lebih meningkatkan saran dan prasarana serta mengembangkan dan menambah atraksi wisata, lebih meningkatkan marketing secara luas agar bisa mendatangkan wisatawan asing, lebih ditingkatkan koordinasi dan kerjasama antara pihak pengelola dengan masyarakat, tidak pandang bulu terhadap wisatawan dan memperlakukan secara sama, memperbaharui fasilitas swa-foto karena terlalu monoton, dibangun coffeeshop di dengan pemandangan mata air panas sebagai daya tarik untuk menarik pasar anak muda yang berkunjung, dibangunnya taman di sekitar parkir agar lebih terlihat asri dan tidak gersang, fasilitas diperbaiki dengan desain yang modern, tiket dapat ditukarkan dengan makanan atau minuman khas ciater, dan yang terakhir adalah lebih diperketat mengenai protokol kesehatan karena mengingat kondisi pandemi covid-19 yang belum selesai.